

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambangan merupakan seluruh atau sebagian tahapan kegiatan dalam rangka pengelolaan, pengusahaan mineral atau batubara, seperti, penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan dan pasca tambang (UU No. 03 Tahun 2020). Salah satu komoditas penambangannya ialah batubara, batubara merupakan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan (Kepmen 1827 K/MEM/30/2018).

Untuk mendapatkan batubara tentunya melalui beberapa tahapan kegiatan mulai dari pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan tanah pucuk (*top soil*), pengupasan tanah penutup (*overburden removal*), pembersihan lapisan batubara (*cleaning coal*), penggalan batubara (*coal getting*), pemuatan (*loading*), pengangkutan (*hauling*) dan tempat penyimpanan sementara (*stockpile rom*), setelah melalui tahapan aktivitas diatas, *recovery* penambangan batubara masih menunjukkan variasi antara produksi penambangan dengan jumlah batubara yang telah diperkirakan dalam kurun waktu tertentu, hal tersebut dapat mengindikasikan terjadinya *losses* batubara, sehingga tidak 100% perolehan dan pemanfaatan penambangan sehingga berdampak bagi perusahaan.

Recovery penambangan batubara merupakan sebuah angka yang dinyatakan dalam bentuk persen untuk menunjukkan perbandingan antara produksi batubara dengan jumlah batubara yang di estimasikan dalam periode tertentu. *Losses* batubara merupakan suatu variabel hilangnya batubara akibat aktivitas penambangan berupa pemuatan dan pengangkutan yang terjatuh di area tambang, hal tersebut berdampak jika *losses* batubara melebihi ketentuan perusahaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tambang.

PT. Natural Artha Resource merupakan salah satu perusahaan tambang terbuka dengan jenis komoditas batubara di wilayah izin usaha pertambangan operasi produksi PT. Tebo Agung Internasional Blok KSS Desa Semambu, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Berdasarkan data yang didapatkan dari pihak perusahaan dalam kurun waktu januari hingga mei 2022 terdapat variasi data antara perolehan hasil *truck count* dan survey batubara, hal tersebut tentu mempengaruhi ketercapaian penambangan batubara perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan kegiatan penambangan batubara bulan agustus 2022, perolehan *recovery* penambangan sebesar 92,34 % nilai tersebut tentu masih dibawah ketentuan perusahaan yang menetapkan nilai *recovery* penambangan sebesar 95 % dengan toleransi *losses* sebesar 5 %, hal ini mengindikasikan telah terjadinya *losses* sebesar 2,66 %, maka dari itu perlu

dilakukan analisis mengenai *losses* batubara yang terjadi pada kegiatan *coal getting* yaitu pemuatan (*loading*) dan pengangkutan (*hauling*) di PT. Natural Artha Resource *jobsite* PT. Tebo Agung Internasional, *losses* batubara merupakan suatu permasalahan yang tidak dapat dihindari pada kegiatan penambangan tambang terbuka akan tetapi dapat diminimalisir dan dilakukan pencegahan dengan upaya untuk pengendalian produksi batubara, hal tersebut yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai analisis *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom* di perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa jumlah *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom* ?
2. Faktor penyebab terjadinya *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom* ?
3. Bagaimana upaya untuk meminimalisir terjadinya *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom*.
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom*.
3. Mengidentifikasi upaya untuk meminimalisir terjadinya *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* dari *pit* ke *stockpile rom*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dari Pit III ke *stockpile rom* PT. Natural Artha Resource *jobsite* PT. Tebo Agung Internasional Blok KSS Desa Semambu, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.
2. Penelitian hanya mengkaji *losses* batubara pada kegiatan *coal getting* yaitu pemuatan (*loading*), pengangkutan (*hauling*) dari *pit* ke *stockpile rom* bulan agustus 2022 dan berdasarkan ketentuan *recovery* penambangan perusahaan 95 % dan tidak mengkaji grade jalan.
3. Penelitian hanya menganalisis *losses* batubara yang terjadi secara kuantitas, tidak menganalisis pengaruh maupun perubahan kualitas batubara dari *pit* ke *stockpile rom* dan tidak membahas pemodelan baik tonase insitu, *schema* dan *quality* material tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai syarat dalam menyelesaikan Studi Strata-1 di Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Jambi.
2. Sebagai rekomendasi atau referensi untuk perusahaan dalam upaya meminimalisir *losses* batubara.
3. Sebagai referensi para akademisi dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai *losses* batubara tersebut.